

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kesimpulan serta saran yang dapat diperoleh mengenai karakteristik demografi masyarakat pedesaan di Kecamatan Salapian adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Karakteristik demografi masyarakat pedesaan di Kecamatan Salapian dilihat dari umur yakni umur median sebagai penggolongan tingkat usia bahwa umur mediannya adalah 25,32 yang dikategorikan penduduk intermedit (usia sedang) dari jumlah penduduk sebanyak 26.137 jiwa. Kelompok umur yang dominan adalah 15-64 tahun yakni sebanyak 64% serta umur rasio angka ketergantungan total adalah sebesar 56,34% disumbangkan oleh angka ketergantungan penduduk muda sebesar 49,81%, dan angka ketergantungan penduduk tua sebesar 6,53% dengan umur kerja proporsinya lebih banyak dibebani tanggung jawab akan penduduk muda .Jenis kelamin masyarakat jumlah Laki-laki yaitu sebesar 13.154 jiwa (50,33%) dan terkecil adalah jenis kelamin Perempuan sebesar 12.983 jiwa (49,67%) dengan rasio jenis kelamin sebesar 101 jiwa. Dari 17 desa hanya 6 desa yang memiliki rasio jenis kelamin dibawah 100. Suku yang berdomisili pada masyarakat pedesaan di Kecamatan Salapian heterogen yang mayoritas suku Jawa dengan jumlah sebanyak 56,18% dari jumlah penduduk di 17 desa.

2. Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Salapian sebanyak 16.723 jiwa (77,4%) bermata pencaharian sebagai petani karena faktor fisik wilayah serta keahlian / keterampilan masyarakat hampir merata pada umumnya. Corak kehidupan sosialnya adalah sebagai masyarakat yang heterogen tetapi homogenitas kehidupan serta aktivitas sehari-hari akibat pembauran etnis tidak terlihat lagi heterogen yang kental pada masyarakat namun terlihat homogenitas yang muncul antar warga masyarakat ditambah lagi budaya gotong royong terikat erat di sendi kehidupan tidak terlepas dari pembauran tersebut, Karena hal tersebut masyarakat pedesaan dikenal dengan istilah paguyuban sehingga karakteristik paguyubannya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah maupun karena faktor tempat tinggal yang sama maka identifikasi paguyuban pada masyarakat pedesaan di Kecamatan Salapian adalah oleh ikatan darah (*gemeinschaft by blood*) dan oleh tempat tinggal (*gemeinschaft of place*)

B. Saran

1. Sebagai masukan pada pemerintah setempat bahwa dalam mengambil kebijakan tentang potensi masyarakat pedesaan di Kecamatan Salapian yang dapat diambil dalam membangun pedesaan lebih baik Karakteristik demografi merupakan gambaran penduduk menyeluruh suatu masalah berhubungan dengan identitas tertentu. Dalam segi umur dan jenis kelamin merupakan potensi besar dalam memberdayakan sumber daya manusia desa untuk lebih mau berkembang dan maju. Untuk itu diperlukan kesadaran serta dorongan masyarakat pedesaan lewat pendidikan dan perubahan pola pikir.
2. Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Salapian dengan yang umumnya bermata pencaharian sebagai petani tidak hanya bertumpu pada bidang ini saja tetapi bisa menekuni mata pencaharian lain sehingga jika sewaktu-waktu harga hasil pertanian rendah atau terjadi gagal panen masyarakat tetap dapat menopang perekonomiannya. Kemudian yang terpenting dalam corak kehidupan sosial agar tetap dapat mempertahankan ditengah modernisasi zaman dan waktu pada manusia.